

# Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Terhadap Guru Teladan Menggunakan Metode SAW

## *Decision Support System in Assessment of Model Teacher Using SAW Method*

Ikhsan Romli dan Ridwan

Universitas Pelita Bangsa

E-mail korespondensi: ikhsan.romli@pelitabangsa.ac.id

**Abstrak**—Peran seorang guru sangat penting dalam proses kemajuan pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja tetapi juga dari perilaku dalam bermasyarakat. Sementara itu, kemampuan para pendidik untuk membentuk karakter anak didiknya merupakan salah faktor yang dapat menentukan kemajuan bangsa. Oleh karena itu pendidik harus senantiasa perlu dievaluasi secara rutin dan objektif agar kualitas pendidikan semakin meningkat. Proses evaluasi tersebut perlu adanya sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) agar penilaiannya semakin cepat dan tidak mengurangi tingkat objektifitas. Parameter yang digunakan dalam penilaian ini adalah absensi, prestasi kerja, Prestasi individual, Skema Nasional, dan Sertifikasi Guru. Penelitian ini menghasilkan sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan guru teladan.

**Kata kunci**—SPK; SAW; guru; penilaian

**Abstract**— *The role of a teacher is very important in the process of advancing education. Teachers are one of the main factors for the creation of a quality generation of the nation, not only in terms of intellectuality but also in social behavior. Meanwhile, the ability of educators to shape the character of their students is one of the factors that can determine the progress of the nation. Therefore educators must always need to be evaluated routinely and objectively so that the quality of education increases. The evaluation process needs a decision support system using the SAW (Simple Additive Weighting) method so that the assessment is faster and does not reduce the level of objectivity. The parameters used in this assessment are absenteeism, work performance, individual achievement, National Scheme, and Teacher Certification. This research produces a decision support system that can simplify and speed up the decision making process in determining the model teacher..*

**Keywords**—DSS, SAW, teacher, assessment

### I. PENDAHULUAN

Pemilihan guru berprestasi atau teladan mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai tingkat nasional dilakukan melalui beberapa parameter penilaian diantaranya aspek kinerja, kompetensi dan wawasan guru. Pemilihan guru berprestasi atau

teladan, menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut : Pertama, kompetitif yang berarti pemilihan dilakukan secara bersaing atas kemampuan dan keterampilan serta prestasi kerja, bukan berdasarkan pemerataan kesempatan untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi atau penunjukan langsung dari kepala sekolah, kepala dinas pendidikan kabupaten/kota, atau kepala dinas pendidikan provinsi.

Kedua, obyektif, mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional, serta dilaksanakan secara imparial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan. Ketiga, transparan, mengacu pada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi. Dan yang keempat, akuntabel, merupakan proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

Pemilihan hanya dilakukan oleh satu orang saja, sehingga ada guru yang kurang puas dengan proses pemilihan yang ada saat ini. Karena kriteria teladan seolah-olah dapat dinilai secara Subjektif tanpa adanya parameter yang pasti. Pemilihan dengan cara mendata seluruh guru yang ada, pernah terjadi kesalahan data menentukan guru teladan di beberapa sekolah karena belum adanya metode tersistem.

Salah satu metode untuk menangani masalah tersebut dapat menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode ini dipilih karena metode ini dapat menentukan bobot untuk setiap kriteria dan dilanjutkan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif [1], metode SAW diterapkan dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan [2], dan pernah juga diimplementasikan dalam pemilihan karyawan terbaik [3]. kemudian pada tahun 2018 metode ini juga dipakai dalam penentuan pemberian dana pembangunan desa agar tepat sasaran [4], lalu di tahun yang sama metode ini juga digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan siswa terbaik [5]. Dalam penelitian ini alternatif yang dimaksud adalah guru yang berhak menerima penghargaan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dan selanjutnya dibangun suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang berbasis komputer (*Computer Based Decision Support System*). Sehingga Sistem Pendukung Keputusan pemilihan guru teladan mampu

memberikan rekomendasi alternatif pilihan keputusan yang dihasilkan oleh sistem. Adanya sistem ini, mampu diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan calon guru yang layak diberikan predikat guru teladan..

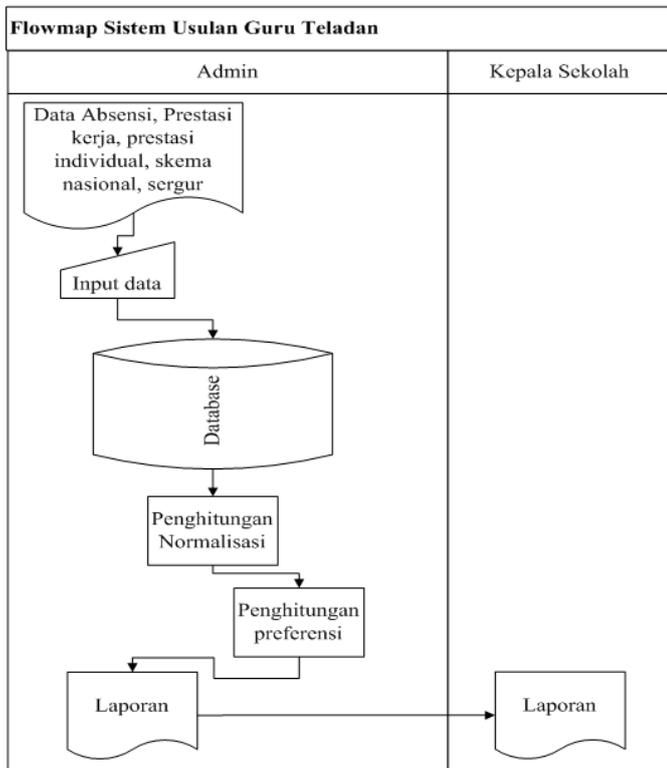
II. METODE

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian. Oleh karena itu objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh kompetensi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kinerja guru sebagai alternatif. Absensi, Prestasi kerja, Prestasi individual, Skema nasional, Sergur sebagai parameter. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan predikat guru teladan.

B. Metode yang diusulkan

Dari analisa sistem yang berjalan, maka penulis mengusulkan sistem komputerisasi yang berbasis sistem pendukung keputusan (SPK) yang nantinya dapat membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan guru teladan, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan mengupayakan solusi yang lebih optimal. Diharapkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dapat menentukan guru teladan yang objektif dan sehingga tidak lagi kecemburuan dan merugikan guru yang lainnya. Usulan sistem yang berjalan yang peneliti usulkan seperti gambar berikut dibawah ini.



Gambar 1. Flowchart Sistem Usulan

III. HASIL DAN DISKUSI

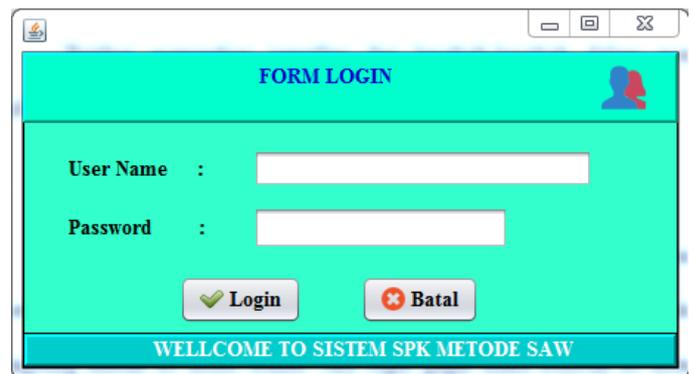
Implementasi User Interface metode Simple Additive Weighting(SAW) menentukan Guru teladan diterapkan pada

aplikasi terdiri dari beberapa Form. Yaitu Form Login, Form Menu Utama (Home), Form Data Guru (form Input dan form Data), Form Kriteria (form input nilai), Form Penilaian(form hitung matrik dan menentukan peringkat), Form About (form User, form bobot dan form Laporan, form tentang sistem, dan Logout).

Berikut merupakan tampilan dan langkah-langkah dalam menjalankan aplikasi program dari awal sampai akhir.

A. Form Login

Halaman login ini adalah halaman awal ketika membuka program. Setelah memasukan Username dan Password, klik tombol Login. Jika login sukses maka langsung masuk ke menu utama. Jika login gagal maka kembali ke menampilkan form login.



Gambar 2. Form Login

B. Form Menu Utama (Home)

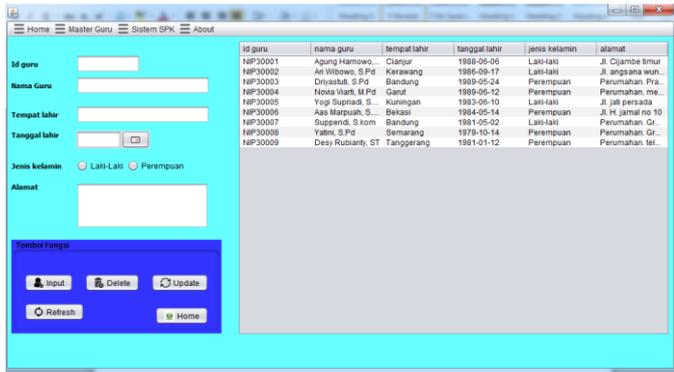
Halaman ini adalah Form Menu Utama ketika masuk ke program, setelah login sukses dilakukan. Pada halaman menu utama terdapat empat menu utama yaitu menu Home, Master Guru, Sistem SPK, About dan logout.



Gambar 3. Form Menu Utama

C. Form Guru

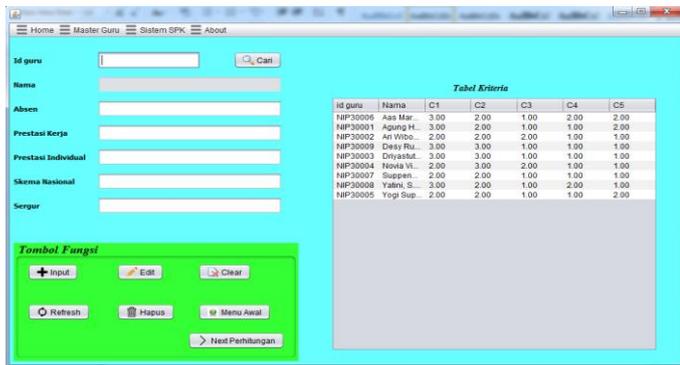
Halaman ini adalah form data guru terdapat, input data guru dan data lengkap guru:



Gambar 4. Form Data Guru

**D. Form Tabel Kriteria**

Halaman ini adalah Form Kriteria guru yang fungsinya untuk memasukkan data guru yang dinilai untuk menentukan guru teladan.



Gambar 5. Form Kriteria

**E. Form Tabel Normalisasi dan Peringkat**

Halaman ini adalah Form Tabel Normalisasi dan peringkat yang fungsinya untuk memproses data matrik Normalisasi dan data peringkat, untuk menentukan guru teladan.

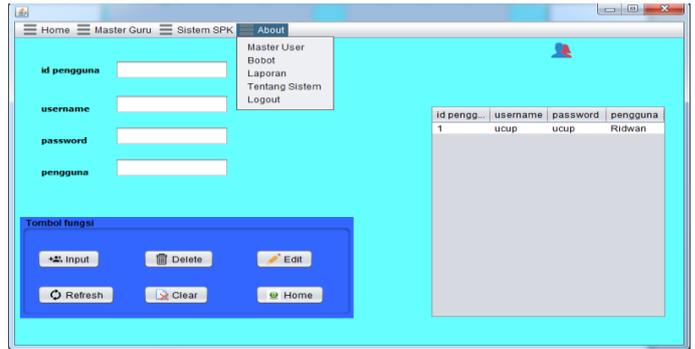


Gambar 6. Form Normalisasi

**F. Form About**

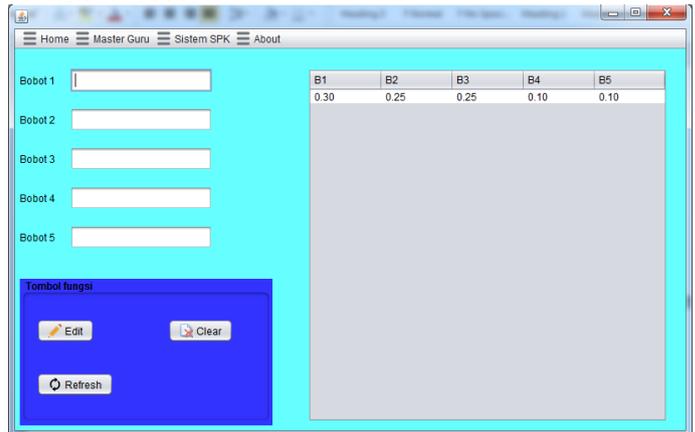
Pada halaman About ini terdapat 5 (Lima) Menu yaitu: Form user, Form bobot, Form laporan, tentang sistem, dan Logout.

**• Form User**



Gambar 7. Form User

**• Form Bobot**



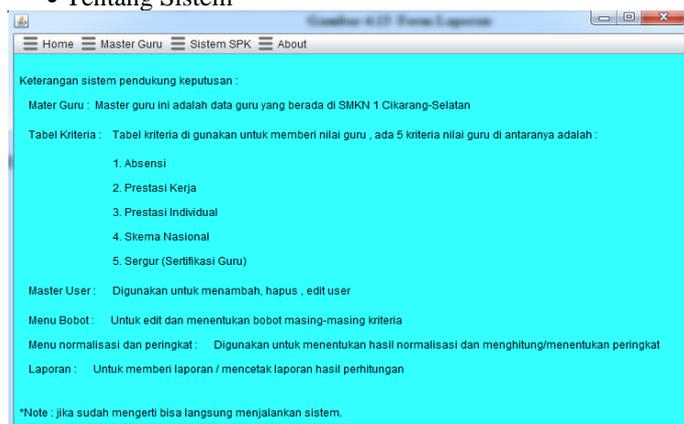
Gambar 8. Form Bobot

**• Form Laporan**



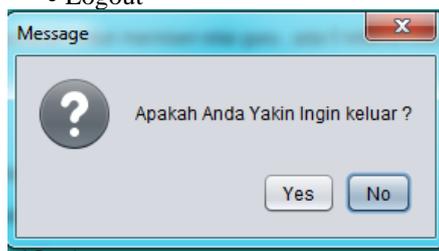
Gambar 9. Form Laporan

#### • Tentang Sistem



Gambar 10. Tentan Sistem

#### • Logout



Gambar 10. Logout

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)

yang telah dibuat dapat mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan menentukan Guru teladan.

2. Dari perhitungan dengan menggunakan metode Simple Additive Weight, dengan acuan kriteria Absensi, Prestasi kerja, Prestasi individual, Skema nasional, Sergur, maka nilai terbesar yang akan mendapatkan predikat guru teladan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah mendanai dalam publikasi penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Friyadie, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan jabatan," *Jurnal Pilar Nusa mandiri*, vol. XII, no. 1, 2016.
- [2] A. Mahendra and Y. Astuti, "Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Pemilihan Karyawan (Studi Kasus: Rumah makan Saung Bu Mansur Banjarnegara)," *Jurnal Ilmiah DASI*, vol. 18, no. 3, pp. 6-10, 2017.
- [3] R. Hidayati, B. Widada and A. Kusumaningrum, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Di SMK N 1 Sukoharjo Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw)," *Jurnal TIKomSiN*, vol. 4, no. 1, pp. 14-20, 2016.
- [4] M. R. Ridha, "Simple Additive Weighting Dalam Peranan Teknologi Informasi Sebagai Fungsi Kontrol Pengawasan Pembangunan Pada Program DMIIJ," *Selodang Mayang*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [5] A. Supriadi, A. Nugroho and I. Romli, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Terbaik Menggunakan Metode SAW," *Jurnal ELTIKOM*, vol. 1, no. 1, pp. 26-33, 2018.